

TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PERANAN RESIMEN MAHASISWA DI PERGURUAN TINGGI

A. Tinjauan Terhadap Hakekat Peran Perguruan Tinggi

Garis-garis Besar Haluan Negara tahun 1988 telah telah mengamanatkan secara jelas dan tegas, bahwa tata kehidupan kampus hendaklah dikembangkan menuju kepada kehidupan masyarakat ilmiah yang berwawasan budaya bangsa, bermoral Pancasila dan berkepribadian Indonesia. Tata kehidupan yang demikian itu akan terwujud apabila para mahasiswa yang menjadi unsur utamanya masyarakat ilmiah dapat memberikan sumbangsih berupa dukungan yang menunjang berfungsinya Perguruan Tinggi menjadi tempat mendidik mahasiswa agar mampu meningkatkan daya penalaran, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berjiwa penuh pengabdian serta memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap masa depan bangsa dan negaranya. Dukungan yang dimaksud tiada lain adalah berupa penciptaan dan pemeliharaan iklim yang sehat yang dapat menjamin penggunaan kebebasan mimbar akademik secara kreatif konstruktif dan bertanggung jawab sehingga dapat memberikan hasil-hasil positif berupa pengembangan prestasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat yang sedang membangun.

nggi secara aktif dan melembaga mempunyai peran untuk melaksanakan kepentingan dan arahan yang terkandung dalam UU. No. 20 tahun 1982 tentang ketentuan Hankam Negara. Dan sebagai upaya penataan jangka pendek dalam rangka pemantapan pembinaan Resimen Mahasiswa dilakukan dengan penyesuaian menurut perkembangan jaman yang berubah, sedang upaya penataan dalam rangka pemantapan untuk jangka panjang perlu dikaitkan dengan "sistem" bela negara sebagai bagian dari sistem kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia.

Di lain pihak, keberadaan Resimen Mahasiswa dalam kaitannya dengan nilai-nilai perjuangan yang harus tertanam dalam diri generasi muda sebagai penerus perjuangan bangsa dan pembangunan nasional adalah identik dengan idealisme perjuangan Tentara Pelajar (TRIP; TP, CM, TGP dsb) pada periode perjuangan bersenjata di awal kemerdekaan R.I. yang nota bene merupakan nilai-nilai perjuangan 1945, sekaligus sebagai salah satu jalur untuk melestarikan nilai-nilai perjuangan 1945.

Di samping itu para mahasiswa (anggota Kesimen Mahasiswa) secara sukarela menyediakan diri untuk dibentuk, dibimbing dan dilatih yang bercorak keprajuritan adalah merupakan wadah penyaluran dan bimbingan akan hak sebagai warga negara dalam menumbuhkan dan mengembangkan nilai-nilai yang dipilihnya demi pengabdian kepada bang

Oleh karena itu guna menciptakan interaksi seper-
ti yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dibentuklah
sejumlah lembaga pengembangan kemahasiswaan yang ada di
Perguruan Tinggi pada umumnya sesuai dengan SK Dirjen
Dikti Depdikbud R.I. No. 26/DIKTI/Kep/1988 tentang POL-
BANGMAWA dan lembaga pengembangan kemahasiswaan yang a-
da di IAIN Sunan Ampel seperti, SMI, SMF, HMJ, Resimen
Mahasiswa (Menwa) dan lain sebagainya.

Dalam hal ini Resimen Mahasiswa sebagai salah satu unit kegiatan kemahasiswaan yang ada di lingkungan Perguruan Tinggi. Oleh karena itu kegiatan berorganisasi adalah salah satu bagian yang tak terpisahkan dari dunia kemahasiswaan. Sepanjang sejarah Perguruan Tinggi di Indonesia, organisasi kemahasiswaan telah ikut memberikan sumbangan bagi pembentukan sikap, tingkah laku dan kepribadian mahasiswa selama mengikuti proses belajar di Perguruan Tinggi.

Keberadaan Resimen Mahasiswa di Perguruan Tinggi pada hakekatnya sama dengan organisasi kemahasiswaan lainnya yaitu guna menampung dan mengembangkan minat, ba-

nantal intimidasi dan segala bentuk ancaman lainnya, sebagai contoh konkritnya adalah wujud keteladanan berupa disiplin kepemimpinan dan obyektifitas dalam rangka menunjang tugas Perguruan Tinggi.

Dalam kedudukannya sebagai wadah organisasi rakyat terlatih, mahasiswa terlatih dalam rangka hankam - Wanra, Resimen Mahasiswa merupakan pendukung Demokrasi kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia. Dengan demikian adanya Resimen Mahasiswa janganlah diartikan sebagai wahana olah krida kepemimpinan dan wahana untuk menumbuhkan kesatuan dan persatuan di kalangan Mahasiswa sebagai komponen kesatuan dan persatuan Nasional.

Selanjutnya Resimen Mahasiswa sebagai wadah partisipasi mahasiswa dalam kegiatan HANKAMNAS harus berguna dan bermanfaat serta menunjang peranan dan fungsi mahasiswa dalam mewujudkan cita-citanya menjadi sarjana Pancasila dan menunaikan Dharma Bhaktinya di dalam pengabdian masyarakat.

Resimen Mahasiswa dalam fungsinya di bidang pembinaan stabilitas dalam kampus bertugas untuk meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan serta rasa persaudaraan di lingkungan Mahasiswa pada umumnya.

Ikut sertanya Resimen Mahasiswa dalam membantu kegiatan-kegiatan organisasi kemahasiswaan terutama di

tujukan untuk kepentingan mendorong dan membantu meningkatkan Hankamnas di Lingkungan Mahasiswa dan menunjang program-program pembinaan kemahasiswaan berdasar kan kebijaksanaan pemerintah.

Seperti kita ketahui bersama, resimen mahasiswa merupakan organisasi intra kampus yang kegiatan kesehariannya adalah ekstra kurikuler sehingga Resimen Mahasiswa harus dapat membantu kegiatan yang sudah ditentukan oleh lingkungan Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

Dengan demikian, seyogyanya hubungan kerja antara Resimen Mahasiswa dengan lembaga/organisasi kemahasiswaan lain di kampus dilaksanakan secara integralistik sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Dan yang paling penting setiap kegiatan Resimen Mahasiswa dalam koordinasinya dengan lembaga kemahasiswaan lain dalam Kampus, atas persetujuan/sepengertian serta petunjuk-petunjuk Rektor/Pimpinan Perguruan Tinggi.

Dari uraian tersebut di atas dapat dikonklusikan bahwa hakekat kedudukan dan peran Menwa dalam pola pengembangan kemahasiswaan adalah sebagai stabilisator dan dinamisator Kampus, Dan yang diharapkan dengan kehadiran Menwa di lingkungan kampus lebih menambah ketertiban dan kedisiplinan, berkepribadian dan bermoral sesuai dengan asas Tri Dharma Perguruan Tinggi. Untuk itu perlu adanya hubungan yang harmonis antara organisasi Resimen

Mahasiswa dan organisasi lain yang ada di lingkungan kampus Perguruan Tinggi, sehingga terjalin rasa persaudaraan yang erat dan tidak terjadi perpecahan. Sebab di dalam Al Qur'an telah dijelaskan :

ترحمون . الجبرت ١٠٠ .

Sesungguhnya orang-orang mu'min itu adalah bersaudara karena itu damaikanlah antara keduanya dan bertakwa - lah kepada Allah supaya kamu mendapatkan rahmat (Al-Qur'an, 49 : 10).

Juga ditegaskan dalam al Qur'an yang berbunyi :

- المائدة: ٣ -

Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran (Al Qur'an, 5 : 2).

Dari pengertian dua ayat tersebut di atas dapat dipahami, bahwasannya hubungan antara resimen mahasiswa dengan organisasi kelembagaan mahasiswa lainnya adalah tidak bertentangan antara satu sama lainnya. Dan antara satu sama lainnya saling mengisi. Jadi apa yang dilakukan oleh resimen mahasiswa selama ini adalah tidak bertentangan dengan hukum Islam, sebab pada hakekatnya Resimen mahasiswa keberadaannya sebagai stabilisator dan dinamisator di lingkungan kampus.